

**PENGARUH EKSTRAK DAUN KEJI BELING (*Sthrobilanthes crispus*)
TERHADAP PERIODONTITIS DITINJAU DARI PENURUNAN SEL
LEUKOSIT :
TINJAUAN PUSTAKA**

Arkhamatul wafiroh¹, Risyandi Anwar², Puspito Ratih Hardhani³
^{1,2,3}Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah
Semarang *Email* : veraarkhamatul01@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Periodontitis adalah penyakit inflamasi pada jaringan periodontal yang disebabkan bakteri di dalam plak. Tanda dalam penyakit periodontitis adalah meningkatnya sel inflamasi seperti leukosit. Jumlah leukosit dapat ditekan dengan pemberian ekstrak alami yaitu daun keji beling (*strobilanthes crispus*). Ekstrak ini mengandung flavonoid, alkaloid, katekin, kafein dan tanin yang dapat berperan sebagai anti inflamasi.

Metode : jenis penelitian menggunakan literature review dengan menggunakan database google scholar, science direct, dan media publication (*pubmed*) dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan sesuai kriteria inklusi didapatkan 13 artikel.

Hasil : Hasil penelitian menunjukan daun keji beling mengandung flavonoid, alkaloid, polifenol, steroid dan saponin. Fitokimia ini berperan sebagai antibakteri dengan menurunkan inflamasi melalui penghambatan pertumbuhan bakteri dan konsentrasi mereka di dalam plak, sehingga dapat membantu kerja polimorfonuklear leukosit dalam menfagositosis. Akibatnya, proses inflamasi dapat berlangsung menjadi singkat.

Simpulan : Ekstrak daun keji beling (*strobilanthes crispus*) memberi dampak terhadap penurunan jumlah leukosit.

Kata kunci : daun keji beling (*strobilanthes crispus*), periodontitis, leukosit, anti inflamasi.